

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penyuluhan**

##### **A.1 Pengertian Penyuluhan**

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan biasa melakukan suatu ajaran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Notoatmodjo, 2012)

Penyuluhan kesehatan adalah suatu pekerjaan terencana dan terarah untuk menciptakan sesuatu agar seseorang atau kelompok masyarakat ingin mengubah perilaku lama yang tidak baik menjadi baik untuk kesehatan (Tauchid, dkk, 2012)

##### **A.2 Tujuan Penyuluhan Kesehatan**

Menurut (Rachmawati, dkk, 2019), tujuan penyuluhan kesehatan adalah mengubah pengetahuan, pemahaman atau konsep yang ada serta mengubah pandangan dan keyakinan agar dapat mengambil tindakan baru sesuai dengan informasi yang diterima.

Penyuluhan kesehatan antara lain tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal; terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian; merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan (Saraswati, dkk, 2022).

### **A.3 Metode Penyuluhan**

Menurut Suhaid, dkk (2022), dalam melakukan penyuluhan ada beberapa metode yang dapat dilakukan dan dibagi dalam beberapa pengklasifikasian yaitu :

1) Berdasarkan teknik komunikasi terdiri atas :

a. Penyuluhan langsung

Penyuluhan langsung adalah penyuluh melakukan tatap muka langsung dengan sasaran penerima penyuluhan kesehatan. Hal ini dapat dilakukan dengan kunjungan langsung oleh petugas kesehatan ke rumah penduduk, balai desa, puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain. Pada penyuluhan langsung ini tim penyuluh dapat berdiskusi langsung dengan masyarakat atau sasaran penyuluhan.

b. Penyuluhan tidak langsung

Penyuluhan tidak langsung merupakan penyuluhan yang dilakukan dengan cara tidak tatap muka melainkan dilakukan dengan melalui media atau perantara. Informasi kesehatan dapat diperoleh oleh masyarakat dengan mengakses di internet, media massa elektronik, media cetak dan lain-lain.

2) Berdasarkan jumlah sasaran penerima penyuluhan

a. Penyuluhan secara individu

Penyuluhan ini dilakukan dengan perseorangan. Contohnya melalui kunjungan ke rumah, telepon atau melalui platform aplikasi digital.

b. Penyuluhan secara kelompok

Pada penyuluhan ini, penyuluh memberikan informasi kesehatan kepada kelompok tertentu. Contohnya, kelompok remaja, ibu hamil, lansia, dll.

c. Penyuluhan secara komunula

Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan pada sejumlah besar sasaran penerima penyuluhan kesehatan

pada pertemuan besar yang melibatkan banyak orang dalam suatu tempat pertemuan publik.

- 3) Berdasarkan indera penerima penyuluhan kesehatan
  - a. Indera penglihatan  
Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan menyampaikan pesan yang dapat dilihat langsung oleh sasaran penyuluhan. Contohnya melalui tempelan poster di papan pengumuman, video, iklan layanan masyarakat, dll
  - b. Indera pendengaran  
Kegiatan penyuluhan kesehatan diberikan dengan penyampaian pesan yang dapat ditangkap dengan indera pendengaran contohnya melalui radio yang berisi iklan kepada masyarakat.
- 4) Berdasarkan pendekatan yang diberikan
  - a. Pendekatan secara logis yakni penyampaian pesan yang dilakukan dengan menyampaikan alasannya sehingga dapat dimengerti.
  - b. Pendekatan secara emosional yakni dengan menjelaskan pesan kesehatan dengan aspek afektif sehingga dapat menyentuh perasaan penerima pesan untuk mau melakukan perubahan perilaku kesehatan
  - c. Pendekatan humor yaitu dengan metode yang menarik dengan kesan lucu untuk mendapatkan perhatian peserta tanpa merusak pemahaman atau menyimpang dari pesan yang disampaikan.
  - d. Pendekatan moral yaitu dengan memberikan penyuluhan mengarahkan pesan pada nilai-nilai moral yang benar dan tepat sehingga meningkatkan sinergi dalam segala kehidupan yang lebih baik.

#### **A.4 Media Penyuluhan**

Suhaid dkk (2022) mengatakan bahwa media penyuluhan merupakan alat perantara atau alat pembawa pesan. Media penyuluhan kesehatan merupakan sarana untuk menyampaikan pesan terkait kesehatan yang disampaikan oleh petugas kesehatan untuk merubah perilaku kesehatan menjadi lebih baik. Media ini dapat dikatakan media pembelajaran yang terdiri atas media audio, visual dan gerak (tiga unsur pokok media pembelajaran).

Pada tahap pelaksanaan penyuluhan perlu menyediakan beberapa media yang diperlukan diantaranya.

##### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini penyuluh perlu mempersiapkan beberapa hal yaitu :

- a. Alat tabulasi data yaitu untuk mencatat data-data peserta dan mencatat masalah-masalah kesehatan yang dialami peserta yang dilengkapi dengan observasinya.
- b. Lembar analisa data yaitu bahan lembaran yang digunakan untuk mencatat hasil analisa data peserta sehingga tim penyuluh dapat memperoleh materi pembahasan yang akan diberikan.
- c. Lembar kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu lembaran yang perlukan untuk rencana penyuluhan yang sesuai pada sasaran penerima penyuluhan kesehatan.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini penyuluh mempersiapkan jenis media yang digunakan dalam pemberian edukasi dan informasi kepada masyarakat diantaranya :

- a. Media cetak. Media cetak adalah media komunikasi penyuluhan yang disajikan dalam bentuk lembaran atau cetakan. Contohnya,
  - 1) Buku yaitu buku kecil yang berisi informasi dengan kalimat-kalimat singkat dan mudah dipahami dan disertai dengan gambar-gambar.

- 2) Leaflet yaitu lembaran kertas selebar yang berisi informasi kesehatan dan mudah dipelajari dengan berulang-ulang.
  - 3) Poster yaitu media yang efektif yang ditempel di dinding dengan tampilan menarik dan kalimat yang singkat dan mudah dipahami.
  - 4) Handouts merupakan bahan ajar yang dicetak pada lembaran sehingga memudahkan penerima informasi dalam memperoleh edukasi yang disampaikan.
- b. Media elektronik adalah media komunikasi yang disampaikan melalui alat elektronik. Contohnya, power point computer, rekaman video, video animasi, dll.
  - c. Media social. Media social pada jaman sekarang ini sangat banyak yang berisi tentang informasi-informasi. Sehingga masyarakat dapat belajar dari media sosial tentang kesehatan. Media sosial yang familiar saat ini ditengah masyarakat adalah Instagram, Facebook, Tiktok, Telegram, dll.
3. Tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi penyuluh harus mempersiapkan alat bantu seperti lembar observasi, foto dan video sebagai dokumentasi, dan daftar hadir. Hal ini dapat membantu tim penyuluh untuk dapat mengevaluasi perkembangan pengetahuan sasaran penyuluhan (Suhaid dkk, 2022).

## **B. Media Buku**

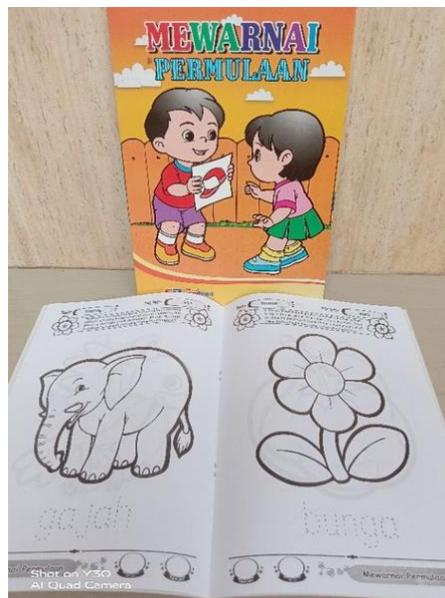
### **B.1 Pengertian Buku**

Buku yakni sekumpulan lembaran kertas yang terjilid, dalam lembaran tersebut berisi tulisan maupun kosong. Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya kemudian dijadikan satu dan berupa tulisan ataupun gambar. Setiap lembaran dalam buku disebut halaman.

## C. Buku Mewarnai

### C.1 Pengertian Buku Mewarnai

Buku mewarnai (atau halaman mewarnai) adalah jenis buku yang berisi seni garis dimana orang dimaksudkan untuk menambahkan warna menggunakan krayon, pensil warna, pena penanda, cat atau media artistik lainnya. Buku mewarnai tradisional dan halaman mewarnai tercetak di atas kertas atau kartu. Beberapa buku mewarnai memiliki tepi berlubang sehingga halamannya dapat dihapus dari buku dan digunakan sebagai lembaran individu. Yang lain mungkin termasuk alur cerita dan karenanya dimaksudkan untuk dibiarkan utuh. Saat ini banyak buku mewarnai anak-anak menampilkan karakter kartun yang populer. Mereka sering dijadikan bahan promosi untuk film animasi. Buku mewarnai juga dapat menggabungkan aktivitas lain seperti menghubungkan titik-titik, labirin dan teka-teki lainnya. Beberapa buku mewarnai juga menggabungkan penggunaan stiker (Wikipedia, 2023).



**Gambar 2.1 Contoh Buku Mewarnai**

### **C.2 Kelebihan Buku Mewarnai**

Semua jenis media pembelajaran terdapat kekurangan dan kelebihan tak terkecuali media Buku. Menurut *Parenting Stack Exchange (2021)* media buku mewarnai memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Menarik perhatian anak-anak. Dapat membuat mereka sibuk dalam waktu lama tanpa campur tangan orang dewasa, bahkan di dalam ruangan atau di dalam mobil.
- b. Keterampilan motorik halus. Memperkuat otot dan koordinasi yang akan dibutuhkan untuk menulis nantinya.
- c. Mengurangi stres. Sama seperti aktivitas pelarian lainnya.
- d. Katalisator untuk karya kreatif orisinal. Anak-anak, seperti orang dewasa, bukanlah sumber ide kreatif yang tak terbatas. Terkadang ide yang sudah disiapkan membantu memunculkan lebih banyak ide orisinal mereka sendiri.
- e. Membantu membangun "kosakata" seni. Mempelajari cara memadukan warna, warna apa yang terlihat bagus dalam situasi apa, dll. Ada banyak ruang untuk perbaikan dan ekspresi, bahkan dalam keterbatasan media
- f. Anak-anak menyukainya .

### **C.3 Kekurangan Buku Mewarnai**

Selain kelebihan, media buku juga memiliki kekurangan. Menurut *Parenting Stack Exchange (2021)*, ada beberapa kekurangan media buku mewarnai diantaranya :

- a. Menghambat kreativitas. Anak-anak hanya mengisi gambar yang sudah digambar sebelumnya.
- b. Menciptakan standar yang tidak realistis. Anak-anak mungkin enggan membuat gambar mereka sendiri karena mereka tidak dapat memenuhi standar gambar orang dewasa yang telah dibuat sebelumnya.

- c. Pelarian tanpa berpikir. Lebih mirip dengan aktivitas seperti menonton TV daripada membuat kreativitas sendiri.
- d. Dikomersialkan. Artinya membutuhkan biaya dalam mendapatkan buku mewarnai
- e. Hanya bisa digunakan oleh orang/ anak yang penglihatan warna yang sempurna.

#### **C.4 Cara Pembuatan Buku Mewarnai**

Menurut Horrison R (2024) ada beberapa langkah-langkah dalam pembuatan buku mewarnai yakni sebagai berikut :

- i. Menentukan tema buku mewarnai
  - ii. Temukan dan mengunduh/ mendownload gambar yang terkait dengan tema. Gambar dapat diunduh dari berbagai aplikasi dan sebaiknya menggunakan gambar jenis vektor sehingga gambar yang diunduh berkualitas bagus
3. Setelah gambar-gambar diunduh, maka gambar diolah, diperbaiki dalam sebuah aplikasi yang dapat mengolah suatu gambar contoh, canva, photoshop, dll
  4. Mencetak Buku. Gambar-gambar yang sudah diolah / diperbaiki kemudian dicetak sehingga membentuk sebuah buku berisi gambar-gambar yang siap untuk diwarnai.

### **D. Pengetahuan**

#### **D.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa, peraba, dan sebagainya. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2018).

## D.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Ratih & Yuditan (2019) Ada enam tingkat pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif yaitu:

- a. Tahu (*Know*). Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, oleh sebab itu tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, dan untuk mengukur bahwa seseorang, tahu tentang apa yang dipelajari antarlain harus dapat menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan dan sebagainya.
- b. Memahami (*Comprehention*). Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*Application*). Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi ini diartikan dapat sebagai aplikasi atau penggunaan hukumhukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.
- d. Analisis (*Analysis*) Analisis adalah kemampuan untuk menjalankan materi/objek ke dalam komponen-komponen tapi masih dalam struktur ognanisasi tersebut dan masih berkaitan satu sama lain.
- e. Sintesa (*Synthesis*). Sintesa adalah suatu kemampuan untuk meletakan atau menggabungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasiinformasi yang ada misalnya dapat menyusun, menggunakan, meringkaskan, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

- f. *Evaluasi (Evaluation)*. Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden, kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui dapat di lihat sesuai dengan tingkatantingkatan di atas.

### **D.3 Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Menurut Hendrawan A dkk.,(2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

a. Faktor internal

- 1) Pendidikan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatn sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.
- 2) Pekerjaan. Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.
- 3) Umur. Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih

matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan. Menurut Ann. Mariner yang dikutip Nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.
- 2) Sosial budaya. Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

## **E. Kesehatan Gigi dan Mulut**

### **E.1. Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut**

Menurut World Health Organization (WHO) (2018), kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit mulut dan wajah kronis, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

### **E.2 Masalah kesehatan Gigi dan Mulut**

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap sampai dewasa<sup>2</sup>. Salah satunya adalah kebiasaan menjaga

kebersihan gigi dan mulut. Perilaku anak Indonesia di dalam menjaga kesehatan rongga mulut masih rendah. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Yuniarly, E. dkk., 2019).

### **E.3 Akibat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut**

Efek yang akan dialami individu dengan masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu keterbatasan fungsi gigi (sulit mengunyah, bau ketika bernafas, dan makanan tersangkut), merasakan sakit ketika mengunyah, ketidaknyamanan psikis, dan disabilitas psikis. Masalah kesehatan gigi dan mulut terutama karies gigi semakin lama akan menjadi lebih parah dan hal tersebut akan mengganggu pengunyahan dan akan mempengaruhi penampilan diri dan mengakibatkan terbatasnya interaksi sosial dan komunikasi. Penyakit gigi dan mulut dapat mengakibatkan adanya sumber infeksi yang mempengaruhi beberapa penyakit sistemik

### **E.4 Cara Pemeliharaan Gigi dan Mulut yang Benar**

#### **1. Waktu dan Cara Menyikat Gigi**

Menyikat gigi merupakan metode kontrol plak yang paling umum, mudah dan efektif. Rongga mulut merupakan bagian tubuh yang langsung bersinggungan dengan makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh termasuk gigi, lidah, gusi, mukosa bukal, palatum yang rentan terserang penyakit. Selain sikat gigi, untuk membersihkan dalam rongga mulut bisa menggunakan alat bantu, jika memerlukan alat bantu pilihan yang bisa digunakan adalah alat pembersih lidah, obat kumur dan dental floss (Najiah dkk., 2020).

Cara menyikat gigi menurut Kementerian Kesehatan (2012), memberikan panduan cara menyikat gigi yang benar adalah:

1. Menyiapkan sikat gigi yang memiliki bulu sikat soft/medium dengan permukaan yang rata, kepala sikat gigi kecil sehingga dapat menjangkau bagian gigi paling belakang dan memiliki tangkai sikat yang lurus. Menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor. Fluor

adalah salah satu zat yang dapat menambah kekuatan gigi. Jumlah pasta gigi yang digunakan kurang lebih sebesar kacang tanah ( $\frac{1}{2}$  cm).

2. Berkumur-kumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi.
3. Dimulai dari gigi belakang kiri atas, seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan maju dur pendek-pendek atau memutar selama lebih kurang 2 menit. ikitnya 8x gerakan setiap permukaan gigi).
4. Berikan perhatian khusus pada daerah pertemuan antara gigi dan gusi.
5. Lakukan hal yang sama pada semua gigi atas bagian dalam. Ulangi gerakan yang sama untuk permukaan bagian luar dan dalam semua gigi atas dan bawah.
6. Untuk permukaan bagian dalam gigi rahang bawah depan, gunakan sikat gigi dengan cara di miringkan.
7. Bersihkan permukaan kunyah dari gigi atas dan bawah dengan gerakan-gerakan pendek maju mundur.
8. Sikatlah lidah dan palatum (langit-langit mulut) dengan gerakan maju mundur dan berulang.
9. Janganlah menyikat terlalu keras terutama pada servikal, karena akan menyebabkan gusi turun, sehingga terasa linu, dan bisa menjadi karies.
10. Setelah menyikat gigi, berkumurlah 1 kali saja, sehingga lapisan fluor masih menempel di gigi.
11. Sikat gigi dibersihkan dengan air mengalir sampai bersih dan disimpan tegak dengan kepala sikat diletakkan di bagian atas.

## **2. Batasi Konsumsi Makanan yang Manis dan Asam**

Konsumsi makanan manis memang sebaiknya tidak berlebihan. Palsalnya, makanan ini akan diubah menjadi asam oleh bakteri mulut yang kemudian dapat menggerogoti enamel gigi Anda. Konsumsi makanan atau minuman asam juga bisa meningkatkan risiko n. Sebagai salah satu

cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, ada baiknya Anda membatasi konsumsi makanan manis dan asam setiap harinya.

### **3. Konsumsi Makanan Sehat dan Bergizi**

Sama halnya dengan air, konsumsi makanan yang bergizi juga diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anda.

Makanan sehat dan bergizi yang terdiri dari buah-buahan, sayuran, protein hewani dan nabati, serta produk susu bisa memberikan vitamin dan mineral yang tubuh Anda butuhkan. Sebuah studi dalam jurnal *Clinical Oral Investigations* (2016) menemukan bahwa omega-3 dari ikan dan makanan laut memiliki sifat anti-inflamasi yang bisa menurunkan risiko penyakit gusi.

### **4. Rutin Periksa Gigi ke Dokter**

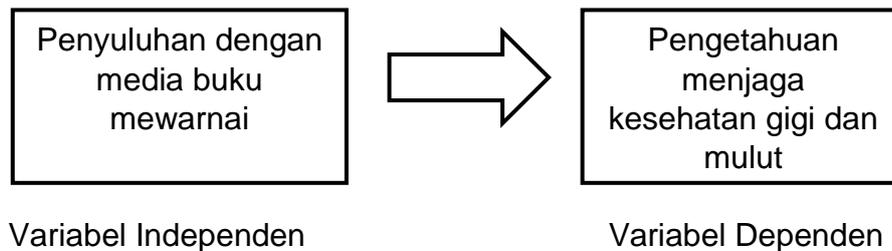
Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang satu ini memang sebaiknya rutin Anda lakukan. Walaupun setiap orang mempunyai kondisi gigi dan mulut yang berbeda, para ahli umumnya menyarankan untuk periksa gigi secara rutin setiap enam bulan sekali. Pemeriksaan gigi ke dokter secara rutin bisa membantu Anda mendeteksi masalah mulut atau gigi sedini mungkin guna mencegah komplikasi lebih serius. Sementara itu, bila anda merasakan keluhan sakit gigi yang tidak kunjung sembuh, segera periksakan ke dokter gigi guna memperoleh penanganan yang tepat.

## **F. Kerangka Konsep**

Menurut (Notoatmodjo, 2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep- konsep yang akan diukur maupun dimati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel- variabel yang akan diteliti. Variabel yang dikaji dalam penelitian adalah variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan.
2. Variabel Dependen yaitu variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.



### G. Definisi Operasional

1. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah proses edukasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menambah wawasan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
2. Buku mewarnai adalah media yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi kesehatan gigi dan mulut dengan mewarnai gambar waktu menyikat gigi, cara menyikat gigi, makanan yang menyehatkan gigi, dan makanan yang merusak gigi yang ada pada buku kecil
3. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau seseorang yang dapat di ukur dengan kuesioner

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{15 - 0}{3} = 5 \end{aligned}$$